KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA BAPPEBTI	**News Title** : Marak Investasi Bodong, Bappebti Perkuat Literasi Perdagangan Berjangka Komoditi	
	Media Name : kompas.com	**Journalist** : Nugraha Perdana
	Publish Date : 04 April 2023	**Tonality** : Positive
	News Page :	**News Value** : 3,000,000
	Resources : Irawan Panjaitan (Fungsional Ahli Muda Pemeriksa Bappebti), Andri (Pimpinan BPF Malan)	**Ads Value** : 1,000,000
	Section/Rubrication : Money	**Topic** : Literasi PBK

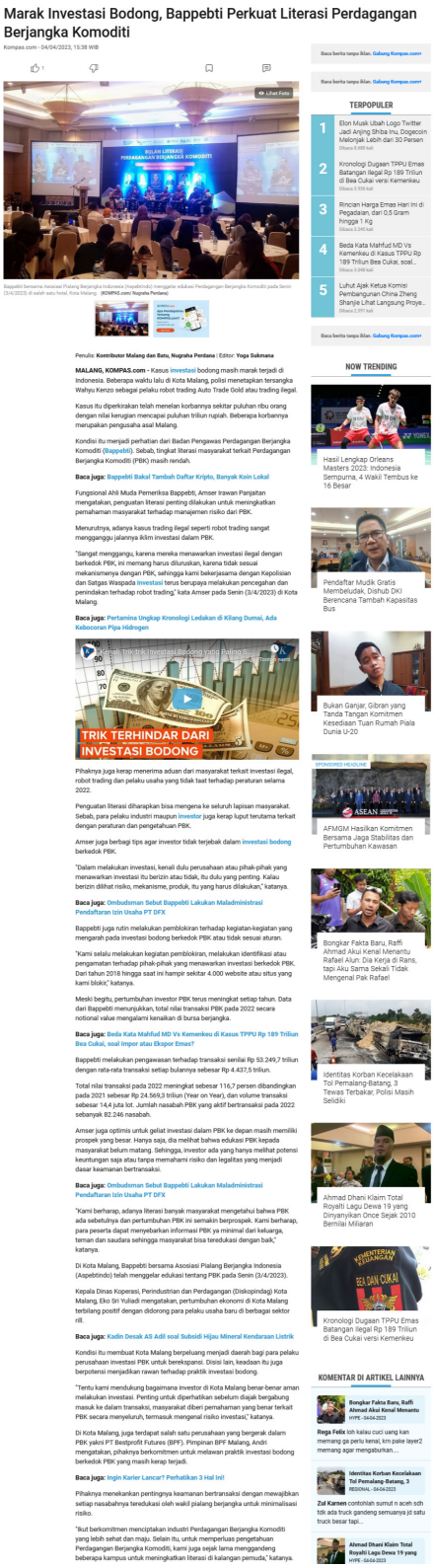

Marak Investasi Bodong, Bappebti Perkuat Literasi Perdagangan Berjangka Komoditi

Kompas.com - 04/04/2023, 15.38 WIB

Penulis: **Kontributor Malang dan Batu, Nugraha Perdana** | Editor: **Yoga Sukmana**

MALANG, KOMPAS.com - Kasus investasi bodong masih marak terjadi di Indonesia. Beberapa waktu lalu di Kota Malang, polisi menetapkan tersangka Wahyu Kenzo sebagai pelaku robot trading Auto Trade Gold atau trading ilegal.

Kasus itu diperkirakan telah menelan korbannya sekitar puluhan ribu orang dengan nilai kerugian mencapai puluhan triliun rupiah. Beberapa korbannya merupakan pengusaha asal Malang.

Kondisi itu menjadi perhatian dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti). Sebab, tingkat literasi masyarakat terkait Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK) masih rendah.

Baca juga: Bappebti Bakal Tambah Daftar Kripto, Banyak Koin Lokal

Fungsional Ahli Muda Pemeriksa Bappebti, Amser Irawan Panjaitan mengatakan, penguatan literasi penting dilakukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap manajemen risiko dari PBK.

Menurutnya, adanya kasus trading ilegal seperti robot trading sangat mengganggu jalannya iklim investasi dalam PBK.

"Sangat mengganggu, karena mereka menawarkan investasi ilegal dengan berkedok PBK, ini memang harus ditindak, karena tidak sesuai mekanismenya dengan PBK, sehingga kami bekerjasama dengan Kepolisian dan Satgas Waspada Investasi terus berupaya melakukan pencegahan dan penindakan terhadap robot trading," kata Amser pada Senin (3/4/2023) di Kota Malang.

Baca juga: Pertamina Ungkap Kronologi Ledakan di Kilang Dumai, Ada Kebocoran Pipa Hidrogen

Pihaknya juga kerap menerima aduan dari masyarakat terkait investasi ilegal, robot trading dan pelaku usaha yang tidak taat terhadap peraturan selama 2022.

Penguatan literasi diharapkan bisa mengena ke seluruh lapisan masyarakat. Sebab, para pelaku industri maupun investor juga kerap luput terutama terkait dengan peraturan dan pengetahuan PBK.

Amser juga berbagi tips agar investor tidak terjebak dalam investasi bodong berkedok PBK.

"Dalam melakukan investasi, kenali dulu perusahaan atau pihak-pihak yang menawarkan investasi itu berizin atau tidak, itu dulu yang penting. Kalau berizin dilihat risiko, mekanisme, produk, itu yang harus dilakukan," katanya.

Baca juga: Ombudsman Sebut Bappebti Lakukan Maladministrasi Pendaftaran Izin Usaha PT DFX

Bappebti juga rutin melakukan pemblokiran terhadap kegiatan-kegiatan yang mengarah pada investasi bodong berkedok PBK atau tidak sesuai aturan.

"Kami selalu melakukan kegiatan pemblokiran, melakukan identifikasi atau pengamatan terhadap pihak-pihak yang menawarkan investasi berkedok PBK. Dari tahun 2018 hingga saat ini hampir sekitar 4.000 website atau situs yang kami blokir," katanya.

Meski begitu, pertumbuhan investor PBK terus meningkat setiap tahun. Data dari Bappebti menunjukkan, total nilai transaksi PBK pada 2022 secara notional value mengalami kenaikan di bursa berjangka.

Baca juga: Beda Kata Mahfud MD Vs Kemenkeu di Kasus TPPU Rp 189 Triliun Bea Cukai, soal Impor atau Ekspor Emas?

Bappebti melakukan pengawasan terhadap transaksi senilai Rp 53.249,7 triliun dengan rata-rata transaksi setiap bulannya sebesar Rp 4.437,5 triliun.

Total nilai transaksi pada 2022 meningkat sebesar 116,7 persen dibandingkan pada 2021 sebesar Rp 24.569,3 triliun (Year on Year), dan volume transaksi sebesar 14,4 juta lot. Jumlah nasabah PBK yang aktif bertransaksi pada 2022 sebanyak 82.246 nasabah.

Amser juga optimis untuk gelat investasi dalam PBK ke depan masih memiliki prospek yang besar. Hanya saja, dia melihat bahwa edukasi PBK kepada masyarakat belum matang. Sehingga, investor ada yang hanya melihat potensi keuntungan saja atau tanpa memahami risiko dan legalitas yang menjadi dasar keamanan bertransaksi.

Baca juga: Ombudsman Sebut Bappebti Lakukan Maladministrasi Pendaftaran Izin Usaha PT DFX

"Kami berharap, adanya literasi banyak masyarakat mengetahui bahwa PBK ada sebetulnya dan pertumbuhan PBK ini semakin berprospek. Kami berharap, para peserta dapat menyebarkan informasi PBK ya minimal dari keluarga, teman dan saudara sehingga masyarakat bisa teredukasi dengan baik," katanya.

Di Kota Malang, Bappebti bersama Asosiasi Pialang Berjangka Indonesia (Aspebtindo) telah menggelar edukasi tentang PBK pada Senin (3/4/2023).

Kepala Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan (Diskopindag) Kota Malang, Eko Sri Yuliadi mengatakan, pertumbuhan ekonomi di Kota Malang terbilang positif dengan didorong para pelaku usaha baru di berbagai sektor riil.

Baca juga: Kadin Desak AS Adil soal Subsidi Hijau Mineral Kendaraan Listrik

Kondisi itu membuat Kota Malang berpeluang menjadi daerah bagi para pelaku perusahaan investasi PBK untuk berekspansi. Disisi lain, keadaan itu juga berpotensi menjadikan rawan terhadap praktik investasi bodong.

"Tentu kami mendukung bagaimana investor di Kota Malang benar-benar aman melakukan investasi. Penting untuk diperhatikan sebelum diajak bergabung masuk ke dalam transaksi, masyarakat diberi pemahaman yang benar terkait PBK secara menyeluruh, termasuk mengenai risiko investasi," katanya.

Di Kota Malang, juga terdapat salah satu perusahaan yang bergerak dalam PBK yakni PT Bestprofit Futures (BPF). Pimpinan BPF Malang, Andri mengatakan, pihaknya berkomitmen untuk melawan praktik investasi bodong berkedok PBK yang masih kerap terjadi.

Baca juga: Ingin Karier Lancar? Perhatikan 3 Hal Ini!

Pihaknya menekankan pentingnya keamanan bertransaksi dengan mewajibkan setiap nasabahnya teredukasi oleh wakil pialang berjangka untuk minimalisasi risiko.

"Ikut berkomitmen menciptakan industri Perdagangan Berjangka Komoditi yang lebih sehat dan maju. Selain itu, untuk memperluas pengetahuan Perdagangan Berjangka Komoditi, kami juga sejak lama menggandeng beberapa kampus untuk meningkatkan literasi di kalangan pemuda," katanya.

Baca berita tanpa iklan. Gabung Kompas.com+

TERPOPULER

1 Elon Musk Ubah Logo Twitter Jadi Anjing Shiba Inu, Dogecoin Melonjak Lebih dari 30 Persen
2 Kronologi Dugaan TPPU Emas Batangan Ilegal Rp 189 Triliun di Bea Cukai versi Kemenkeu
3 Rincian Harga Emas Hari Ini di Pegadaian, dari 0,5 Gram hingga 1 Kg
4 Beda Kata Mahfud MD Vs Kemenkeu di Kasus TPPU Rp 189 Triliun Bea Cukai, soal...
5 Luhut Ajak Ketua Komisi Pembangunan China Zheng Shanjie Lihat Langsung Proye...

NOW TRENDING

Hasil Lengkap Orleans Masters 2023: Indonesia Sempurna, 4 Wakil Tembus ke 16 Besar
Pendaftar Mudik Gratis Membeludak, Dishub DKI Berencana Tambah Kapasitas Bus
Bukan Ganjar, Gibran yang Tanda Tangan Komitmen Kesediaan Tuan Rumah Piala Dunia U-20
AFMGM Hasilkan Komitmen Bersama Jaga Stabilitas dan Pertumbuhan Kawasan
Bongkar Fakta Baru, Raffi Ahmad Akui Kenal Menantu Rafael Alun: Dia Kerja di Rans, tapi Aku Sama Sekali Tidak Mengenal Pak Rafael
Identitas Korban Kecelakaan Tol Pemalang-Batang, 3 Tewas Terbakar, Polisi Masih Selidiki
Ahmad Dhani Klaim Total Royalti Lagu Dewa 19 yang Dinyanyikan Once Sejak 2010 Bernilai Miliaran
Kronologi Dugaan TPPU Emas Batangan Ilegal Rp 189 Triliun di Bea Cukai versi Kemenkeu

KOMENTAR DI ARTIKEL LAINNYA

Bongkar Fakta Baru, Raffi Ahmad Akui Kenal Menantu
HYPE - 04/04/2023
Rega Felix loh kalau cuci uang kan memang ga perlu kenal, krn pake layer2 memang agar mengaburkan...
Identitas Korban Kecelakaan Tol Pemalang-Batang, 3
REGIONAL - 04/04/2023
Zul Karnen contohlah sumut n aceh sdh tdk ada truck gandeng semuanya jd satu truck besar tapi...
Ahmad Dhani Klaim Total Royalti Lagu Dewa 19 yang
HYPE - 04/04/2023